

---

**ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PENGELUARAN KAS**

Oleh  
**Elok Aulia Rizqi Maligan**  
STIE 45 Mataram, Mataram  
E-mail: [maliganelok@gmail.com](mailto:maliganelok@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram periode tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah Business Center SMK Negeri 2 Mataram dengan sampel sebanyak 60 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah regresi sederhana dan koefisien determinasi dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memberikan pengaruh sebesar 94,2% terhadap pengeluaran kas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 5,8%. Sementara itu, berdasarkan hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai tabel yaitu  $30,602 > 2,002$  yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pengeluaran kas yang ada pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram. Diharapkan kepada pihak manajemen Business Center SMK Negeri 2 Mataram agar lebih memperhatikan unsur-unsur dalam sistem pengendalian internal agar pengeluaran kas dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi penyelewengan kas.

**Kata Kunci:** Kas, Penyelewengan, Unsur Pengendalian.

**PENDAHULUAN**

Pada umumnya, setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan kegiatan dan mengatasi masalah-masalah yang selalu timbul terutama dalam pengendalian aktiva atau harta milik perusahaan, sehingga perusahaan memerlukan pengawasan dan pengendalian dalam melaksanakan semua kegiatan perusahaan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan terhindar dari kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas adalah salah satu aset milik perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair, dimana kas mudah untuk diabaikan dibandingkan dengan aktiva lain, sehingga menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang utama (Soemarso, 2010 dalam

Manoppo, 2013). Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan sistem pencatatan yang baik serta sumber daya yang memadai. Sistem pengendalian internal adalah metode dan kebijakan yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian dan keandalan catatan/data akuntansi serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Meravi, 2020).

Transaksi kas dalam suatu perusahaan merupakan kejadian yang cukup rutin, salah satunya yaitu transaksi pengeluaran kas. Pengeluaran kas adalah sejumlah uang yang harus dikorbankan oleh perusahaan untuk memperoleh suatu barang dan jasa yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas operasional (Lyman, 2021). Setiap perusahaan harus menerapkan dan memperhatikan pengendalian internal terutama pada sistem



pengeluaran kas untuk mengontrol pengeluaran kas, sehingga resiko adanya kecurangan *error* dalam sistem pengeluaran kas dapat diperkecil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopandi dan Silvi (2021), Saragih (2018), dan Manoppo (2013) bahwa sistem pengendalian internal dalam perusahaan dapat memberikan jaminan bahwa pengeluaran kas hanya dilakukan untuk transaksi yang benar-benar telah diotorisasi dengan semestinya dan mengontrol dengan efisien.

Agar pembahasan dapat lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu bagaimana sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pengeluaran kas pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram. Sehubungan dengan permasalahan yang diajukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram. Manfaat penelitian ini secara akademik adalah untuk dapat menjadi pendukung dalam proses pendidikan dan pengajaran serta manfaat teoritis adalah agar penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern terutama mengenai pengeluaran kas dan secara praktis dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak penanggungjawab pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram dalam mengevaluasi penerapan pengendalian intern terhadap pengeluaran kas, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan atas keputusan di masa yang akan datang.

## LANDASAN TEORI

### 1. Sistem Pengendalian Internal

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan, dimana dengan sistem yang baik maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal adalah ukuran-ukuran atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan

fungsi utama perusahaan agar mencapai tujuan-tujuan yang berkaitan dengan keandalan data akuntansi, menjaga kekayaan organisasi, mendorong efektivitas dan efisiensi, mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan (Sahni, 2016). Sementara itu, menurut Mulyadi (2017) bahwa sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

**2. Komponen Sistem Pengendalian Internal COSO** (*Corporate Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission*) menyebutkan bahwa terdapat lima komponen pengendalian intern (Anastasia dan Lilis, 2010) adalah sebagai berikut :

- Lingkungan pengendalian, dimana mencakup etika, kompetensi serta integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi.
- Penentuan resiko, dimana mencakup penentuan resiko di semua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi resiko.
- Aktivitas pengendalian, dimana aktivitas-aktivitas ini meliputi persetujuan, tanggung jawab dan kewenangan, pemisahan tugas, pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang kompeten dan jujur, pemeriksaan internal dan audit internal.
- Informasi dan komunikasi, dimana komunikasi informasi tentang operasi pengendalian internal memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian dan untuk mengelola operasinya.
- Pengawasan atau pemantauan, dimana kegiatan utama dalam pengawasan meliputi supervise yang efektif, akuntansi pertanggungjawaban, dan pengauditan internal.

### 3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur pokok sistem pengendalian internal terdiri dari empat unsur (Mulyadi, 2017) adalah sebagai berikut :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, dimana struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dimana dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat, dimana pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, dimana jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, maka unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

### 4. Kas

Kas merupakan aktiva lancar yang paling berharga bagi perusahaan karena sifatnya yang likuid. Hampir semua transaksi bermula dan berakhir ke penerimaan kas atau pengeluaran kas. Tanpa terjadinya kas yang memadai, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Akibatnya, kegiatan atau aktivitas perusahaan akan terhambat dan tujuan tidak akan tercapai. Kas adalah alat penukaran yang dapat diterima untuk membeli berbagai barang dan jasa, dapat digunakan untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai nominalnya (Rudianto, 2017).

Kas berfungsi untuk menampung transaksi penerimaan dan pengeluaran kas melalui kasir di dalam perusahaan. Pengeluaran

kas dalam perusahaan merupakan suatu transaksi yang sering terjadi. Dana-dana yang dikeluarkan oleh perusahaan misalnya digunakan untuk biaya pemeliharaan, biaya gaji dan pengeluaran lainnya. Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang, maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarso, 2004 dalam Sopandi, 2021).

### 5. Pengendalian Internal Terhadap Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2017) bahwa sistem pengendalian intern yang baik mengharuskan setiap pengeluaran kas dilakukan dengan cek dan untuk pengeluaran kas yang tidak dapat menggunakan cek (karena jumlahnya relatif kecil) maka dilakukan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan *imprest system*. Pengeluaran kas dengan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian intern (Radifa, 2019) adalah sebagai berikut :

- a. Dengan digunakannya cek atas nama maka menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yang dimaksud oleh pihak pembayar.
- b. Dengan digunakannya cek dalam setiap pengeluaran kas perusahaan maka transaksi pengeluaran kas akan direkam juga oleh pihak bank, sehingga perusahaan dapat mengecek ketelitian catatan transaksi kas perusahaan melalui rekening koran bank.
- c. *Check issuer* akan secara otomatis menerima tanda penerimaan dari pihak yang menerima pembayaran.

Prinsip-prinsip pengawasan terhadap pengeluaran kas (Manullang, 2005 dalam Sahni, 2016) adalah sebagai berikut :

- a. Semua pengeluaran harus dilakukan dengan cek kecuali *petty cash*.
- b. Semua cek harus diberi nomor dan pemakaian atau pembatalan nomor tersebut harus jelas.
- c. Semua cek yang dikeluarkan harus ditandatangani oleh dua orang.
- d. Pertanggungjawaban pengeluaran kas harus terpisah dari pertanggungjawaban penerimaan kas.



- e. Orang yang menandatangani cek atau mengesahkan pengeluaran harus membuat perjanjian dengan perusahaan.
- f. Rekonsiliasi bank harus dibuat oleh orang yang tidak menandatangani cek atau yang tidak mengesahkan pengeluaran.
- g. Pencatatan pengeluaran kas harus terpisah dari pencatatan kas.
- h. Lampiran tanda terima dan dokumen-dokumen lain harus dibuktikan sebelum pengesahan pengeluaran kas diadakan.
- i. Cek untuk gaji harus dibuat atas nama individu.
- j. Setelah pembayaran dilakukan maka semua dokumen terlampir harus ditandai atau dicap "lunas" agar terhindar dari pemakaian ulang.
- k. Pengesahan bukti pengeluaran kas harus dilakukan oleh orang yang tidak berhubungan dengan tugas mengeluarkan kas.
- l. Semua bukti *petty cash* harus ditulis dengan tinta atau diketik.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Setyosari, 2010)

### 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang menjadi pengamatan yang perlu diidentifikasi guna mempermudah dalam melaksanakan penelitian yaitu pengeluaran kas sebagai variabel terikat dan sistem pengendalian intern sebagai variabel bebas dengan menggunakan indikator struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner atau angket

dengan menggunakan *Skala Likert*. Angket (kuesioner) menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 4. Metode Analisis Data

a. Untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas

1) Uji Validitas, dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$(1) r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden (sampel)

$\sum X$  = Jumlah skor per item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor per item dengan skor total

X = Variabel Independen yaitu Sistem Pengendalian Intern

Y = Variabel dependen yaitu Pengeluaran Kas

Ketentuan bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap pengeluaran kas. Tetapi sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_t$ ) maka sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pengeluaran kas. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas nilai  $r_{hitung}$  harus diatas 0,30 maka dikatakan valid dan jika sebaliknya  $r_{hitung}$  lebih kecil maka dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

2) Uji Reliabilitas, dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$(2) R_1 = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right]$$

Keterangan:

k = Banyak item instrumen

$\sum Si^2$  = Jumlah varians skor item ke-i

$\sum St^2$  = Varians skor total

Indikator pengukur reliabilitas menurut Azwar (2000) yang membagi

tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut, jika alpha atau  $r_{hitung}$  :

0,8 – 1,0 : Reliabilitas baik

0,6 – 0,799 : Reliabilitas diterima

< 0,6 : Reliabilitas kurang baik

- b. Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas, maka digunakan analisis regresi sederhana dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$(3) Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

X = Variabel bebas

- c. Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya maka pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan maka digunakan SPSS 24 dimana hasil dari SPSS ini akan diinterpretasikan. Sebelum itu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan model regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Butir Kuesioner	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Sistem Pengendalian Intern</b>					
1	1. Struktur Organisasi	X1	0,768	0,30	VALID
2		X2	0,404	0,30	VALID
3		X3	0,529	0,30	VALID
4		X4	0,681	0,30	VALID
5		X5	0,740	0,30	VALID
6		X6	0,423	0,30	VALID
7	2. Sistem Wewenang Dan Prosedur Pencatatan	X7	0,768	0,30	VALID
8		X8	0,633	0,30	VALID
9		X9	0,768	0,30	VALID
10		X10	0,681	0,30	VALID
11		X11	0,304	0,30	VALID
12		X12	0,498	0,30	VALID
13	3. Praktik Yang Sehat	X13	0,567	0,30	VALID
14		X14	0,530	0,30	VALID
15		X15	0,768	0,30	VALID
16		X16	0,740	0,30	VALID
17		X17	0,529	0,30	VALID
18		X18	0,681	0,30	VALID
19	4. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab	X19	0,529	0,30	VALID
20		X20	0,740	0,30	VALID
21		X21	0,740	0,30	VALID
22		X22	0,740	0,30	VALID
23		X23	0,681	0,30	VALID
24		X24	0,740	0,30	VALID
25	X25	0,681	0,30	VALID	
26	X26	0,768	0,30	VALID	
27	X27	0,740	0,30	VALID	
<b>Pengeluaran Kas</b>					
1	Pengeluaran Kas	Y1	0,720	0,30	VALID
2		Y2	0,720	0,30	VALID
3		Y3	0,653	0,30	VALID
4		Y4	0,774	0,30	VALID
5		Y5	0,701	0,30	VALID
6		Y6	0,774	0,30	VALID
7		Y7	0,513	0,30	VALID
8		Y8	0,701	0,30	VALID

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  tiap-tiap item pada variabel sistem pengendalian intern dan pengeluaran kas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada pada variabel sistem pengendalian intern dan pengeluaran kas dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Sistem Pengendalian Intern	0,947	Reliabilitas
2.	Pengeluaran Kas	0,844	Reliabilitas

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS versi 24 pada variabel sistem pengendalian intern diketahui nilai Cronbach alpha sebesar 0,947 dan variabel



pengeluaran kas diketahui nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,844, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal dan pengeluaran kas reliabel dimana nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dari pengolahan data yang dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68619165
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.088
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.690

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,690 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas, digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan dengan menggunakan *Test For linearity* pada taraf signifikansi > 0,05, maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Uji Anova**

ANOVA Table

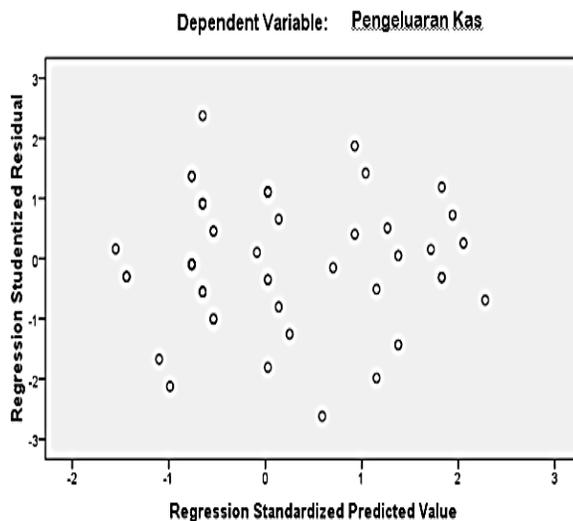
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengeluaran Kas	462.486	2	21.022	56.170	.000
Sistem Pengendalian Intern	448.553	1	448.553	1.199E3	.000
	13.933	2	.663	1.773	.063
Within Groups	13.848	37	.374		
Total	476.333	59			

Sumber : Data primer Diolah

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,063 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara sistem pengendalian intern dengan pengeluaran kas.

c. Uji Heterokedastisitas, bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dari pengolahan data yang dilakukan menggunakan pola gambar *Scatterplot* maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas dengan pola gambar Scatterplot**



Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengeluaran Kas**

a. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengukur benarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Besarnya pengaruh variabel pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.475	1.168		-1.263	.212
Sistem Pengendalian Intern	.311	.010	.970	30.602	.000

a. Dependent Variable: Pengeluaran Kas

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel di atas dapat dirumuskan persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh variabel sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar -1,475, sedangkan nilai sistem pengendalian intern (b/kofisien regresi) sebesar 0,311. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -1,475 + 0,311 X$$

Hasil persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar -1,475 berarti nilai konsistensi variabel pengeluaran kas sebesar -1,475 dan koefisien regresi X sebesar 0,311 menyatakan bahwa penambahan 1% nilai sistem pengendalian intern maka pengeluaran kas akan mengalami peningkatan sebesar 0,311%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh sistem pengendalian intern (variabel X) terhadap pengeluaran kas (variabel Y) adalah positif dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern (X) berpengaruh terhadap variabel pengeluaran kas (Y).

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 <sup>a</sup>	.942	.941	.69208

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern

b. Dependent Variable: Pengeluaran Kas

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil Tabel 7 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,970. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,942 atau 94,2% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (sistem pengendalian intern) terhadap variabel terikat (pengeluaran kas) adalah sebesar 94,2%, sehingga pengaruh variabel yang tidak diteliti sebesar 5,8%.

b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (sistem pengendalian intern) terhadap variabel dependen (pengeluaran kas) maka digunakan uji T dengan hasil pengujian adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.475	1.168		-1.263	.212
Sistem Pengendalian Intern	.311	.010	.970	30.602	.000

a. Dependent Variable: Pengeluaran Kas

Sumber: Data Primer Diolah

Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 60-1-1)$$

$t_{tabel} = 0,025 ; 58$  kemudian dicari pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  kemudian nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,002.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 30,602 >  $t_{tabel}$  2,002 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran kas.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan masalah, pembahasan, dan hasil analisis data mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal pada Business Center SMK 2 Negeri Mataram memberikan



pengaruh sebesar 94,2% terhadap pengeluaran kas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 5,8%.

2. Berdasarkan hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > \text{nilai tabel}$  yaitu  $30,602 > 2,002$  yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pengeluaran kas yang ada pada Business Center SMK Negeri 2 Mataram.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian sistem pengendalian internal tidak hanya pada pengeluaran kas tetapi terhadap aspek lain misalnya sistem penerimaan kas baik kredit maupun tunai.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar menambahkan indikator yang berbeda untuk variabel bebas dalam hal ini adalah sistem pengendalian internal, misalnya indikator komunikasi dan informasi, aktivitas pengendalian, dan pengawasan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Manoppo, Rannita Margaretha, 2013, Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado, *Jurnal EMBA*, Volume 1, Nomor 4.
- [2] Meravi, 2020, Pengendalian Sistem Pengendalian Internal (SPI), <https://meravi.id/pengertian-sistem-pengendalian-internal-spi/>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.
- [3] Lyman, Cornelia, 2021, Apa Itu Pengeluaran Kas? Fungsi dan Jenis-jenisnya, <https://pintu.co.id/blog/apa-itu-pengeluaran-kas>, diakses tanggal 17 Oktober 2022.
- [4] Sopandi, Karna dan Silvi Widya, 2021, Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Adeeva Aesthetic Clinic), *Jurnal Inovasi Masyarakat*, Volume 1, Nomor 2.
- [5] Saragih, Vicky Fiara Rizky, 2018, Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- [6] Sahni, Nur Firqani, 2016, Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- [7] Mulyadi, 2017, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- [8] Anastasia, Diana dan Lilis Setiawati, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Andy, Yogyakarta.
- [9] Rudianto, 2017, *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [10] Radifa, Eva, 2019, Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas Pada PT. Bumi Karsa Makassar, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- [11] Setyosari, Punaji, 2010, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- [12] Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.
- [13] Azwar, Saifuddin, 2000, *Reabilitas dan Validitas*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.